

ANALISIS KOMPARASI TERJEMAHAN TEKS BERITA DARI MESIN *DEEPL TRANSLATE* DAN *BAIDU TRANSLATE* UNTUK BAHASA INDONESIA KE BAHASA MANDARIN

DeepL Translate 与 Baidu Translate 机印尼语到普通话新闻文本翻译对比分析

DeepL Translate yǔ Baidu Translate jī yìnní yǔ dào pǔtōnghuà xīnwén wénběn fānyì duì



**Moch. Afiq Gizly
F091201037**



**PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

ANALISIS KOMPARASI TERJEMAHAN TEKS BERITA DARI MESIN *DEEPL TRANSLATE* DAN *BAIDU TRANSLATE* UNTUK BAHASA INDONESIA KE BAHASA MANDARIN

DeepL Translate 与 Baidu Translate 机印尼语到普通话新闻文本翻译对比分析

DeepL Translate yǔ Baidu Translate jī yìnní yǔ dào pǔtōnghuà xīnwén wénběn fānyì duìbǐ fēnxī

**Moch. Afiq Gizly
F091201037**



**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**

ANALISIS KOMPARASI TERJEMAHAN TEKS BERITA DARI MESIN *DEEPL TRANSLATE* DAN *BAIDU TRANSLATE* UNTUK BAHASA INDONESIA KE BAHASA MANDARIN

DeepL Translate 与 Baidu Translate 机印尼语到普通话新闻文本翻译对比分析

DeepL Translate yǔ Baidu Translate jī yìnní yǔ dào pǔtōnghuà xīnwén wénběn fānyì duìbǐ fēnxī

Moch. Afiq Gizly
F091201037

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Pada

**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**

ANALISIS KOMPARASI TERJEMAHAN TEKS BERITA DARI MESIN *DEEPL TRANSLATE* DAN *BAIDU TRANSLATE* UNTUK BAHASA INDONESIA KE BAHASA MANDARIN

DeepL Translate 与 Baidu Translate 机印尼语到普通话新闻文本翻译对比分析

DeepL Translate yǔ Baidu Translate jī yìnnǐ yǔ dào pǔtōnghuà xīnwén wénběn fānyì duìbǐ fēnxī

Diajukan oleh

MOCH. AFIQ GIZLY

NIM: F091201037

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 09 Juli 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

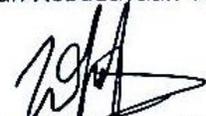

Dra. Ria Rosdjana Jubhariz, MA, Ph.D
NIP. 196602071991032003

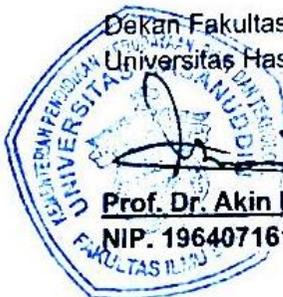

Dr. Firman Saleh, S.S. S.Pd., M.Hum
NIP. 198701032020121007

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin
dan Kebudayaan Tiongkok


Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
NIP. 19640716199103110101


Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL
NIP. 19910812021074001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Analisis Komparasi Terjemahan Teks Berita Dari Mesin DeepL Translate dan Baidu Translate Untuk Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin” adalah benar karya saya, dengan arahan dari pembimbing Dra. Ria Rosdiana Jubharia, MA, Ph.D dan Dr. Firman Saleh, S.S. S.Pd., M.Hum. Karya Ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 09 Juli 2024



Moch. Afiq Gizly

NIM. F091201037

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat peneliti memanjatkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Terjemahan Teks Berita Dari Mesin DeepL Translate dan Baidu Translate Untuk Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin” ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar sebagai Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan terdapat berbagai kesulitan yang dihadapi selama penyusunan tugas akhir ini, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Maka dari itu, peneliti ingin mengungkapkan ucapan terimakasih yang sangat mendalam kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu dan menyemangati dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Terimakasih kepada ibu Dra. Ria Rosdiana Jubharia, MA, Ph.D dan bapak Dr. Firman Saleh, S.S. S.Pd., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, serta sabar dalam membimbing peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua, dan keluarga peneliti, terimakasih atas dukungan dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti untuk terus berjuang dan terus memberikan semangat agar penelitian ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, doa dan dorongan dari orang tua dan keluarga peneliti sangat penting agar penelitian ini bisa diselesaikan.
2. Ibu Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL., selaku Ketua Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, dan juga sebagai penguji. Peneliti sangat berterimakasih karena tanpa bantuan dan dorongan dari beliau peneliti akan kesusahan dalam mengerjakan penelitian ini, beliau adalah sosok yang hebat yang membuat peneliti menjadi bersemangat dalam melakukan apapun, beliau yang membantu saya semasa awal kuliah hingga akhir perkuliahan ini, dan juga menjadi tempat cerita bagi peneliti. Terimakasih atas bantuan dan dorongannya selama ini, peneliti meminta maaf atas kesalahan atau kekecawaan yang pernah di buatnya pada hari yang berlalu.
3. Terimakasih kepada teman-teman Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok serta teman-teman IMDARIN KMFIB-UH, yang telah membantu berjalannya penelitian ini hingga selesai, terutama kepada teman peneliti dengan NIM F091201020 dan NIM F091201005 adalah tempat bercerita dan mengeluarkan unek-unek peneliti dan bersedia mendengarkan isi hati peneliti sampai peneliti merasa lega. Serta teman-teman peneliti dengan NIM F091201023, NIM F091201020, NIM F091211021, NIM F091201012, NIM F091201039 yang dimana peneliti menganggap mereka sudah seperti saudara kandung sendiri, yang setiap harinya menemani peneliti, mendengarkan semua cerita, membantu peneliti

keluar dari zona-zona yang kurang baik, terimakasih banyak karena telah menganggap peneliti sebagai teman, mohon maaf jika selama ini peneliti mengecewakan dan juga suka bikin kesal, tapi percayalah kalian adalah orang yang hebat dan juga orang yang tulus, mungkin kalian sudah sibuk dengan urusan masing-masing tapi suatu saat kita akan bertemu lagi entah itu kapan mungkin kita akan bertemu jika sudah menjadi bapak/ibu. Dan terimakasih juga untuk seseorang yang peneliti tidak sebutkan nama/NIMnya yang pernah membuat hati peneliti menjadi indah pada masa itu, dan juga terisi oleh kenangan yang indah, namun takdir takdir berkata lain sehingga membuat kita berpisah mungkin untuk selamanya, maaf jika peneliti membuatmu kecewa karena sifat atau sikap yang peneliti lakukan, tolong berbahagialah untuk setiap harinya, tapi percayalah peneliti akan mengingat semua kenangan yang indah itu hingga waktu yang ditentukan. Terimakasih untuk semuanya.

4. Semua pihak yang pernah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, walaupun peneliti tidak bisa menyebutkan satu-persatu tapu peneliti begitu berterimakasih atas bantuannya dan juga motivasi yang pernah diberikan kepada peneliti.

Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan kalian anugerahnya, semoga kita senantiasa dalam perlindungannya. Peneliti berharap skripsi ini memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, baik dalam pembelajaran maupun dalam pengajaran, serta pemahaman teknologi yang baik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, 09 Juli 2024
Peneliti



Moch. Afiq Gizly

ABSTRAK

MOCH. AFIQ GIZLY. **Analisis Komparasi Terjemahan Teks Berita Dari Mesin DeepL Translate dan Baidu Translate Untuk Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin** (Dibimbing oleh Ria Rosdiana Jubharia dan Firman Saleh).

Latar Belakang. Pentingnya Bahasa Mandarin menjadi karena menjadi bahasa paling banyak digunakan didunia, dan sulit untuk dipelajari sehingga mesin penerjemahan seperti DeepL Translate dan Baidu Translate menjadi opsi untuk media terjemahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sarana atau rekomendasi mesin penerjemahan yang tepat dengan hasil terjemahan yang lebih baik. **Metode.** Penelitian ini menggunakan metode deskriptis kuantitatif. Pendekatan penelitian ini yang bertujuan untuk memahami makna, perspektif, dan pengalaman melalui pengumpulan dan analisis data yang terperinci dan mendalam. Pendekatan kuantitatif menggunakan dua teknik pengumpulan data seperti kuesioner, analisis dokumen (teks berita) untuk menggali pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. **Hasil.** Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti menemukan perbedaan dari kedua mesin penerjemahan DeepL Translate dan Baidu Translate dengan hasil yang signifikan dengan table yang telah disediakan berguna untuk evaluasi dan analisis terjemahan yang dihasilkan oleh mesin terjemahan, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses terjemahan mesin secara umum. **Kesimpulan.** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kedua mesin penerjemahan dinilai mudah digunakan oleh sebagian besar responden, terdapat beberapa kritik terhadap kesesuaian terjemahan dengan pemaknaan arti yang diinginkan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan tersendiri dalam menggunakan mesin terjemahan dalam konteks penerjemahan kebalikan. Mayoritas responden merasa lebih mudah menerjemahkan teks dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin, menunjukkan adanya tantangan tersendiri dalam menerjemahkan sebaliknya.

Kata kunci: Mesin penerjemahan, DeepL Translate, Baidu Translate.

ABSTRACT

MOCH. AFIQ GIZLY. **Comparative Analysis of News Text Translation from DeepL Translate and Baidu Translate Machine for Indonesian to Chinese** (Supervised by Ria Rosdiana Jubhari and Firman Saleh).

Background. The importance of Chinese is because it is the most widely spoken language in the world, and it is difficult to learn so that translation machines such as DeepL Translate and Baidu Translate become options for Indonesian to Chinese translation media. **Objective.** This study aims to provide a means or recommendation for the right translation machine with better translation results. **Methods.** This research uses quantitative descriptive method. This research approach aims to understand meanings, perspectives, and experiences through detailed and in-depth data collection and analysis. The quantitative approach uses two data collection techniques such as questionnaires, document analysis (news text) to explore a comprehensive understanding of the phenomenon under study. **Results.** Based on the results of this study, the researcher found the differences between the two translation engines DeepL Translate and Baidu Translate with significant results with the provided tables useful for evaluation and analysis of the translations produced by the translation engines, as well as providing a better understanding of the machine translation process in general. **Conclusion.** Based on the results of the study, it can be concluded that both translation engines are considered easy to use by most respondents, there are some criticisms on the suitability of the translation to the intended meaning. This suggests that there are challenges in using machine translation in the context of reverse translation. The majority of respondents found it easier to translate texts from Indonesian to Chinese, suggesting a challenge in reverse translation.

Keywords: Machine translation, DeepL Translate, Baidu Translate.

摘要

MOCH. AFIQ GIZLY. *DeepL Translate* 与 *Baidu Translate* 机印尼语到普通话新闻文本翻译对比分析（由 Ria Rosdiana Jubhari 和 Firman Saleh 监督）。

背景。中文的重要性在于它是世界上使用最广泛的语言，而它又很难学习，因此 *DeepL Translate* 和 *Baidu Translate* 等翻译机成为印尼语到中文翻译媒体的选择。**目的。**本研究旨在提供一种方法或建议，以选择翻译效果更好的合适翻译机。**方法。**本研究采用定量描述法。这种研究方法旨在通过详细深入的数据收集和分析来理解意义、观点和经验。定量方法使用两种数据收集技术，如问卷调查、文件分析（新闻文本），以探索对所研究现象的全面理解。**结果。**根据本研究的结果，研究人员发现 *DeepL Translate* 和 *Baidu Translate* 这两个翻译引擎之间存在显著差异，所提供的表格有助于对翻译引擎生成的译文进行评估和分析，也有助于更好地理解整个机器翻译过程。**结论。**根据研究结果可以得出结论，大多数受访者认为这两种翻译引擎都很容易使用，但也有一些受访者对翻译是否符合预期含义提出了批评。这表明，在逆向翻译中使用机器翻译存在挑战。大多数受访者认为将文本从印尼文翻译成中文更容易，这表明逆向翻译存在挑战。

关键词：机器翻译、*DeepL Translate*、百度翻译 机器翻译、*DeepL Translate*、百度翻译。

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.6.1 Manfaat Teoritis	5
1.6.2 Manfaat Praktis	6
1.7 Penelitian Relevan	6
1.8 Konsep	13
1.9 Landasan Teori	14
1.9.1 Penerjemahan	14
1.9.2 Persepsi	15
1.10 Aplikasi	15
1.11 Kerangka Pikir	16
BAB II METODE PENELITIAN	18
2.1 Jenis Penelitian	18
2.2 Waktu dan Tempat	18
2.3 Sumber Data	18
2.3.1 Data Primer	19

2.3.2 Data Sekunder	21
2.4 Populasi dan Sample	21
2.5 Metode Pengumpulan Data	22
2.6 Metode Analisis Data	23
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	25
3.1 Hasil Penelitian	25
3.1.1 Tabel Komparasi Pemaknaan Arti mesin penerjemahan	25
3.1.2 Kuesioner Persepsi Mahasiswa Terhadap Hasil Mesin Penerjemahan	30
3.2 Pembahasan	35
3.2.1 Komparasi Pemaknaan Arti mesin penerjemahan	35
3.2.1.1 Pembahasan Teks Berita Pertama	35
3.2.1.2 Pembahasan Teks Berita Kedua	37
3.2.1.3 Pembahasan Teks Berita Ketiga	38
3.2.1.4 Pembahasan Teks Berita Keempat	40
3.2.1.5 Pembahasan Teks Berita Kelimat	42
3.2.2 Persepsi Mahasiswa Terhadap Hasil Mesin Penerjemahan	44
BAB IV KESIMPULAN	46
4.1 Kesimpulan	46
4.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

3.1.1 Tabel Komparasi Pemaknaan Arti Mesin Penerjemahan	25
---	----

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	3
GAMBAR 1.2	2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Mandarin menjadi salah satu Bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, dengan lebih dari satu miliar penutur di seluruh dunia. Bahasa ini adalah Bahasa resmi di Tiongkok, Taiwan, dan Singapura, dan juga digunakan secara luas di Indonesia, Malaysia, dan negara-negara Asia lainnya. Bahasa Mandarin sendiri termasuk dalam kelompok Bahasa Sino-Tibetan dan menggunakan karakter Hanzi (atau aksara Tionghoa) sebagai sistem tulisannya. Sejarah Bahasa Mandarin sendiri dapat ditelusuri hingga lebih dari 3.000 tahun yang lalu, ketika Bahasa ini mulai digunakan oleh suku bangsa di daerah Sungai Kuning di Tiongkok. Bahasa Mandarin mengalami banyak sekali perubahan dan evolusi selama berabad-abad lamanya, dan kemudian pada abad ke-20, setelah terjadinya revolusi di Tiongkok, Bahasa Mandarin menjadi Bahasa resmi nasional di Tiongkok.

Posisi yang dominan Tiongkok sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar di dunia dan sebagai pusat perdagangan internasional, Bahasa Mandarin menjadi penting sebagai Bahasa untuk berbisnis, diplomasi, dan kebudayaan. Inilah yang membuat Bahasa Mandarin menjadi bahasa kedua yang paling banyak diajarkan, dan digunakan di dunia, setelah Bahasa Inggris. Meskipun Bahasa Mandarin sangat penting di seluruh dunia, untuk banyak orang di luar Tiongkok dan negara-negara Asia lainnya, Bahasa ini sangat sulit untuk dipelajari dan dikuasai. Oleh karena itu, kebutuhan akan mesin penerjemahan untuk Bahasa Mandarin menjadi sangat penting. Dengan adanya mesin penerjemahan, orang dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang-orang yang berbicara menggunakan Bahasa Mandarin, tanpa harus menguasai bahasa tersebut dengan sempurna.

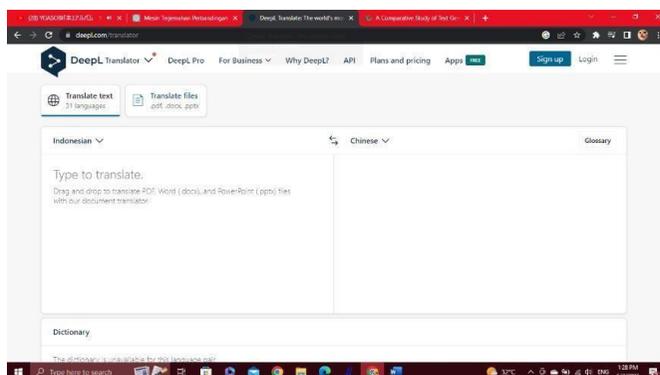
Menurut House (243), terjemahan pada dasarnya adalah kegiatan pengalihan makna (dalam satuan unit linguistik) secara sepadan di semua bahasa. Artinya, dalam terjemahan, makna yang dialihkan harus tetap dipertahankan, yaitu dengan mempertimbangkan pemilihan padanan. Mesin penerjemahan untuk Bahasa Mandarin masih saja memiliki keterbatasan dalam hal hasil penerjemahan. Namun, dengan perkembangan teknologi machine learning dan neural networks, serta peningkatan sumber daya dan data, mesin terjemahan semakin berkembang dan menjadi lebih akurat dan natural. Sekarang, mesin penerjemahan Bahasa Mandarin, seperti *Deepl Translate* dan *Baidu* populer dan sering digunakan di seluruh dunia. Mesin penerjemahan seperti *Deepl Translate* dan *Baidu Translate* hadir sebagai solusi untuk membantu orang berkomunikasi dengan orang-orang yang berbicara Bahasa Mandarin, meskipun mereka tidak menguasai bahasa tersebut dengan sempurna.

Dalam konteks perdagangan internasional yang seperti peneliti jelaskan tadi, Indonesia dan Tiongkok adalah dua negara yang memiliki hubungan perdagangan yang sangat kuat. Dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa resmi di Indonesia dan Bahasa Mandarin sebagai bahasa resmi di Tiongkok, kebutuhan untuk berkomunikasi dalam kedua Bahasa ini menjadi sangat penting. Keberadaan mesin terjemahan seperti *Deepl Translate* dan *Baidu Translate* menjadi sangat penting

untuk memfasilitasi komunikasi antara kedua negara. Kedua mesin penerjemahan tersebut dapat membantu para pengusaha, pedagang, atau pelajar dalam melakukan komunikasi dengan mitra bisnis atau akademik mereka di Tiongkok. Dengan kemampuan untuk menerjemahkan dokumen bisnis, kontrak, atau email ke Bahasa Mandarin, mesin terjemahan ini dapat membantu mempercepat proses bisnis dan memperkuat hubungan perdagangan antara kedua negara. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk membandingkan hasil terjemahan dari mesin terjemahan seperti *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* untuk Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin.

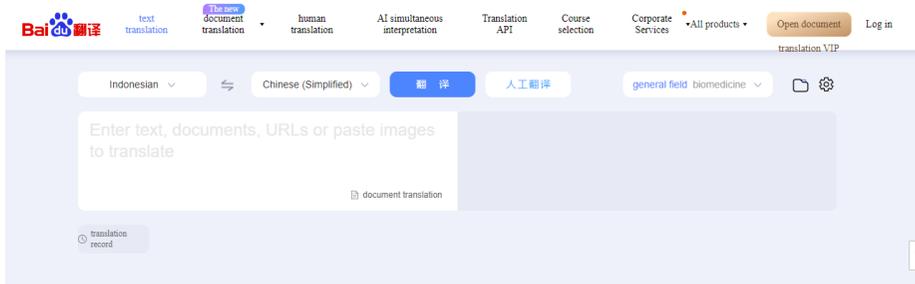
Mesin terjemahan tidak dapat menggantikan kemampuan manusia dalam memahami nuansa dan konteks dalam bahasa yang diterjemahkan. Oleh karena itu, mesin/aplikasi penerjemahan sebaiknya digunakan hanya sebagai alat bantu dan tidak sepenuhnya menggantikan kemampuan manusia dalam menerjemahkan Bahasa. Kenapa memilih kedua mesin penerjemahan ini seperti yang dikutip dari Liputan6 dan CNN Indonesia yang menyatakan bahwa *DeepL Translate* sangat populer di Eropa dan sudah berkembang ke Asia sedangkan *Baidu Translate* sendiri pernah menyandang gelar sebagai mesin penerjemahan paling banyak digunakan sekaligus populer di China sehingga kedua mesin/aplikasi ini juga direkomendasikan oleh Liputan6, CNN Indonesia, beserta perusahaan teknologi terkenal seperti *TechCrunch* yang berasal dari AS, Serta *ABC* dari Spanyol.

Setelah menggunakan mesin/aplikasi penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* bahwa peneliti menemukan mesin/aplikasi penerjemahan belum juga mampu dalam menerjemahkan sebuah teks/dokumen dari Bahasa sumber ke Bahasa sasaran secara akurat serta mencapai standar linguistik. Namun dari beberapa penelitian yang telah ada, peneliti tidak menjumpai adanya analisis tentang kesalahan semantik hasil terjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dari Bahasa sumber yaitu Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan adanya kesenjangan riset tentang hasil penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dari teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. Berdasarkan penjelasan latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk membandingkan terjemahan teks berita dari mesin *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* untuk Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin berdasarkan analisis semantik (Newmark 1988).



Gambar 1.1 Mesin Penerjemah *DeepL Translate*

Sumber: <https://www.deepl.com/en/translator>



Gambar 1.2 Mesin Penerjemah *Baidu Translate*

Sumber: <https://fanyi.baidu.com/>

Fokus dari penelitian ini yaitu menganalisis perbandingan hasil terjemahan pada *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dari teks berita sebagai sample pada penelitian ini untuk Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Efektivitas Terjemahan Mesin:

Masalah utama yang diidentifikasi adalah efektivitas terjemahan antara mesin *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dalam menerjemahkan teks berita dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. Perbandingan ini akan memberikan pemahaman tentang seberapa baik kedua mesin ini dalam memahami dan mentransfer konteks berita antara dua Bahasa yang berbeda.

2. Persepsi Pengguna:

Masalah kedua berkaitan dengan persepsi pengguna, yaitu bagaimana mahasiswa memandang kualitas, kemudahan penggunaan, dan kecocokan terjemahan mesin *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dengan pemaknaan Bahasa yang berlaku.

1.3 Batasan Masalah:

1. Lingkup Teks Berita:

Penelitian ini hanya memfokuskan pada terjemahan teks berita dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. Lingkupnya dibatasi untuk memudahkan analisis dan perbandingan antara kedua mesin terjemahan.

2. Metode Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada mahasiswa. Pendekatan ini tidak mencakup evaluasi mendalam terhadap kualitas terjemahan dari segi linguistik atau analisis kualitatif yang mendalam terhadap persepsi pengguna.

3. Populasi dan Sampel:

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa yang memiliki akses ke mesin terjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*. Sampel dipilih dari populasi ini dengan menggunakan teknik pemilihan acak.

4. Waktu Penelitian:

Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu yang tidak menentu dan mungkin tidak mencakup perubahan atau pembaruan yang terjadi pada kedua mesin terjemahan setelah periode tersebut.

5. Subjektivitas Persepsi Pengguna:

Persepsi pengguna terhadap kualitas terjemahan dapat bersifat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman pribadi, preferensi, dan harapan individu. Oleh karena itu, penelitian ini mungkin tidak mencakup semua faktor yang memengaruhi persepsi pengguna secara menyeluruh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana komparasi pemaknaan arti pada mesin penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dalam menerjemahkan teks berita Indonesia-Mandarin?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap hasil mesin penerjemahan

DeepL Translate dan *Baidu Translate* dalam menerjemahkan teks berita Indonesia-Mandarin?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pandangan pengguna Bahasa Indonesia terhadap hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dalam menerjemahkan teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin dan memberikan sarana atau pilihan bagi pengguna Bahasa Indonesia dalam memilih dan menggunakan mesin penerjemahan yang tepat dengan hasil terjemahan yang lebih baik.
2. Untuk mengetahui pandangan pengguna Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin terhadap hasil terjemahan dari masing-masing mesin penerjemahan dan memberikan rekomendasi mengenai penggunaan mesin penerjemahan dalam penerjemahan Bahasa yang dapat menghasilkan hasil terjemahan yang lebih baik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoretis

1. Meningkatkan pemahaman mengenai hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemahan dalam konteks Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin.
2. Menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin penerjemahan.
3. Memberikan sumber referensi dan informasi yang berguna bagi peneliti lain dalam bidang mesin penerjemahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan teknologi mesin penerjemahan yang lebih baik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan panduan bagi pengguna Bahasa Indonesia dalam memilih dan menggunakan mesin penerjemahan yang tepat dengan hasil terjemahan yang lebih baik.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses terjemahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin.
3. Meningkatkan kemampuan dan hasil terjemahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin, yang dapat berguna bagi masyarakat yang ingin belajar Bahasa dan budaya negara lain.

1.7 Penelitian Relevan

1. Penelitian Supriatnaningsih (2021) dengan judul "Google translate vs deepl: a quantitative evaluation of close-language pair translation (french to english)" dan bertujuan untuk melakukan evaluasi kuantitatif terhadap terjemahan antara pasangan Bahasa yang mirip (dari Prancis ke Inggris) menggunakan Google Translate dan DeepL dan untuk mengevaluasi kualitas terjemahan antara kedua platform tersebut.

Penelitian ini menggunakan naskah drama *En attendant Godot* menunjukkan bahwa *DeepL* lebih akurat daripada GT dalam 7 kriteria kesalahan utama. Meskipun ada kesamaan dalam properti teks antara GT, *DeepL*, dan teks asli (EO), uji statistik tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Meskipun demikian, secara keseluruhan, *DeepL* dianggap lebih mudah dibaca dan dipahami daripada GT. Kesamaan pada penelitian Rina Supriatnaningsih dan penelitian saat ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengevaluasi hasil terjemahan. Penelitian Supriatnaningsih memberikan evaluasi kuantitatif pada terjemahan dari Bahasa Prancis ke Bahasa Inggris, sementara penelitian saat ini dapat mencakup elemen-elemen kuantitatif dalam perbandingan antara *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*. Penelitian Supriatnaningsih dan penelitian saat ini juga membatasi lingkup terjemahan pada pasangan Bahasa tertentu. Penelitian Supriatnaningsih memfokuskan pada terjemahan dari Bahasa Prancis ke Bahasa Inggris, sedangkan penelitian saat ini memfokuskan pada terjemahan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yosuke Takakusagi (2021) dengan judul:

"Validation Of The Reliability Of Machine Translation For A Medical Article From Japanese To English Using DeepL Translator". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki akurasi terjemahan mesin dari Bahasa Jepang ke Bahasa Inggris untuk sebuah artikel medis menggunakan DeepL Translator, serta untuk mengevaluasi kinerja terjemahan mesin tersebut.

Teori penelitian ini didasarkan pada evaluasi akurasi terjemahan mesin dari Bahasa Jepang ke Bahasa Inggris untuk artikel medis menggunakan DeepL

Translator. Penelitian ini juga mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi terjemahan mesin, seperti kalimat majemuk dan subjek dan predikat yang tidak jelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi evaluasi akurasi terjemahan mesin dari Bahasa Jepang ke Bahasa Inggris menggunakan DeepL Translator. Perbedaan dalam tingkat kesesuaian antara setiap bagian artikel dievaluasi menggunakan uji Mann-Whitney U. Selain itu, hubungan antara tingkat kesesuaian dan prediktor dievaluasi menggunakan analisis regresi logistik. Penelitian ini juga menggunakan perangkat lunak Stata versi 13.1 untuk melakukan analisis statistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *DeepL Translator* mampu melakukan terjemahan yang akurat dari Bahasa Jepang ke Bahasa Inggris untuk artikel medis. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi terjemahan, seperti kalimat majemuk dan hubungan subjek-predikat yang tidak jelas. Meskipun demikian, *DeepL Translator* diharapkan dapat membantu mengurangi hambatan dalam penulisan akademis dalam Bahasa Inggris bagi peneliti yang bukan penutur asli Bahasa Inggris

Kesamaan pada penelitian ini menyoroti pentingnya akurasi terjemahan mesin, terutama dalam konteks yang spesifik. Penelitian Takakusagi menunjukkan bahwa akurasi terjemahan memiliki dampak signifikan dalam konteks penulisan akademis, terutama dalam bidang medis. Takakusagi fokus pada bidang medis, sementara penelitian saat ini memilih teks berita sebagai konten penelitian. Meskipun faktor yang mempengaruhi akurasi terjemahan mungkin bervariasi, penelitian Yosuke Takakusagi dan penelitian saat ini mengidentifikasi bahwa beberapa faktor, seperti kalimat majemuk dan hubungan subjek-predikat yang tidak jelas, dapat memengaruhi akurasi terjemahan mesin.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Md Abdur Razzak (2019) dengan judul:

"exploring and learning english: an analysis of baidu and google translation". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis penggunaan layanan terjemahan Baidu dan Google di China untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan efektivitas kedua layanan tersebut dalam hal akurasi, kejelasan, waktu, lokasi, dan ramah lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga ingin memberikan wawasan tentang preferensi dan perilaku pengguna terhadap layanan terjemahan mesin.

Penelitian ini didasari oleh teori bahwa penggunaan layanan terjemahan Baidu dan Google di China memiliki perbedaan dalam hal efektivitas, preferensi pengguna, dan dampaknya terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Teori ini juga mencakup aspek-aspek seperti akurasi, kejelasan, waktu, lokasi, dan ramah lingkungan dalam konteks penggunaan layanan terjemahan mesin untuk pembelajaran Bahasa Inggris di China .

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

menerapkan kode ACTLE (Accuracy, Clarity, Time, Location, dan Environment friendly) untuk mengungkapkan tren pembelajaran Bahasa Inggris melalui layanan terjemahan Baidu dan Google di China. Sebanyak 250 partisipan yang merupakan penutur asli Bahasa Tionghoa di daratan China berpartisipasi dalam survei untuk mengungkap preferensi mereka terhadap pembelajaran Bahasa Inggris melalui layanan terjemahan mesin.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Baidu lebih efektif dalam hal waktu, lokasi, dan ramah lingkungan, sementara *Google* lebih unggul dalam hal akurasi dan kejelasan. Kedua layanan tersebut membantu dalam pembelajaran dan eksplorasi Bahasa Inggris, namun *Baidu* lebih disukai oleh pembelajar di China. Studi ini menolak hipotesis nol dan menyarankan bahwa semakin akurat dan jelas layanan terjemahan, semakin populer layanan tersebut di kalangan pengguna di China.

Kesamaan penelitian melibatkan perbedaan dari kedua penelitian ini dan penelitian saat ini membandingkan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*, sementara penelitian Razzak membandingkan *Baidu* dan *Google Translate*. Meskipun peneliti Razzak dan penelitian saat ini melibatkan pandangan pengguna, penelitian Razzak lebih menekankan bahwa semakin akurat dan jelas layanan terjemahan, semakin populer di kalangan pengguna di China. Sedangkan penelitian saat ini mempertimbangkan preferensi dan pandangan pengguna Bahasa Indonesia terhadap hasil terjemahan dari dua layanan. Penelitian Razzak lebih berfokus pada preferensi pembelajar di China, sementara penelitian saat ini hanya berfokus pada Mahasiswa Bahasa Mandarin dan kebudayaan Tiongkok, Universitas Hasanuddin.

4. Penelitian yang dilakukan oleh María-José Varela Salinas (2023) dengan judul:

"google teanslate and deepl: breaking taboos in translator training. observational study and analysis ". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penggunaan terjemahan mesin (MT) dalam kursus penerjemahan di perguruan tinggi, serta untuk mengevaluasi kualitas teks MT dengan dan tanpa diedit oleh mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kecenderungan kesalahan dalam terjemahan MT dan mentransfer pengetahuan ini kepada mahasiswa untuk meningkatkan kinerja penerjemahan mereka.

Teori yang digunakan adalah teori didaktik penerjemahan, yang menekankan penggunaan terjemahan mesin (MT) dan posedit sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi linguistik dan penerjemahan mahasiswa. Teori ini juga mencakup integrasi kecerdasan buatan dan kecerdasan manusia dalam pelatihan penerjemah, serta pentingnya memahami dan memperbaiki kesalahan terjemahan MT untuk meningkatkan pemahaman keputusan penerjemahan dan penguasaan Bahasa asing.

Metode dalam penelitian ini melibatkan penggunaan terjemahan mesin (MT) untuk menganalisis teks dan kemudian diedit oleh mahasiswa. Penelitian ini juga melibatkan analisis kesalahan terjemahan MT dan transfer

pengetahuan ini kepada mahasiswa untuk meningkatkan kinerja penerjemahan mereka. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan didaktik penerjemahan yang mengintegrasikan kecerdasan buatan dan kecerdasan manusia dalam pelatihan penerjemah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa post-editing teks yang diterjemahkan oleh mesin (MT) oleh mahasiswa dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan membantu meningkatkan penguasaan mereka terhadap Bahasa target. Selain itu, studi ini juga menyoroti pentingnya memahami kecenderungan kesalahan dari sistem MT yang digunakan dan konteks untuk terjemahan yang benar. Hasil penelitian juga memberikan analisis tentang kesalahan dalam teks yang diterjemahkan mesin. Kesalahan tersebut dikriteriakan berdasarkan jenisnya, seperti deklinasi, sintaksis, konjugasi, kalimat pasif, kata ganti, tanda baca, dan lainnya. Tingkat kesalahan dan total kesalahan juga disediakan untuk setiap teks. Salah satu kesimpulan penting dari penelitian ini adalah bahwa MT seharusnya dilihat sebagai alat bantu yang membantu dalam proses penerjemahan, namun hasilnya tetap memerlukan revisi.

Kesamaan penelitian melibatkan pandangan pengguna terhadap hasil terjemahan mesin. Penelitian Varela Salinas menunjukkan bahwa post-editing hasil terjemahan mesin dapat membantu mahasiswa meningkatkan penguasaan mereka terhadap Bahasa target. Sementara penelitian saat ini fokus pada pandangan pengguna Bahasa Indonesia terhadap hasil terjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*. Penelitian María-José Varela Salinas dan penelitian saat ini melibatkan pandangan pengguna terhadap hasil terjemahan mesin. Perbedaan penelitian María-José Varela Salinas dan penelitian saat ini menggunakan pendekatan observasional, namun desain dan fokus observasi dapat berbeda. Varela Salinas mungkin lebih menekankan pada proses post-editing dan dampaknya terhadap penguasaan Bahasa, sementara penelitian saat ini lebih fokus pada perbandingan hasil terjemahan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sánchez Martín, Beatriz (2017) dengan judul: "*Translation Quality Assessment of Google Translate and Microsoft Bing Translator*." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kualitas terjemahan yang dilakukan oleh *Google Translate* dan *Microsoft Bing Translator* dari dua teks yang memiliki tingkat spesialisasi yang berbeda-terspesialisasi dan tidak terspesialisasi-dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Spanyol. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjemahan dalam hal istilah, singkatan dan akronim, menghubungkan kata-kata, dan struktur pasif, dan untuk menentukan apakah terjemahan tersebut dipengaruhi oleh tingkat spesialisasi teks yang digunakan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep komunitas wacana (John Swales). Penelitian ini tidak secara detail menyebutkan populasi tertentu yang digunakan untuk analisis hasil terjemahan mesin.

Kesamaan dengan penelitian ini adalah Keduanya memiliki tujuan yang serupa, yaitu untuk mengevaluasi kualitas terjemahan yang dilakukan oleh

mesin terjemahan tertentu, meskipun dalam Bahasa yang berbeda. Keduanya memiliki fokus yang serupa pada evaluasi kualitas terjemahan dari Bahasa asal ke Bahasa tujuan.

6. Penelitian dari Zhang Li, Chi Lixia, Yang Wenyi (2023) dengan judul: *“Accuracy and Fluency of High-frequency COVID-19 Words Translated by Three Machine Translation(MT) Tools”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan tiga terjemahan mesin dari kata-kata COVID-19 berfrekuensi tinggi yang dihasilkan oleh *Google Translate*, *Baidu Translate*, dan *DeepL Translator* melalui evaluasi manusia. Pertanyaan penelitian mencakup penilaian keakuratan makna kata-kata COVID-19 berfrekuensi tinggi pada tingkat kata, tingkat kalimat, dan tingkat paragraf.

Studi ini membandingkan kualitas terjemahan oleh *Google Translate*, *Baidu Translate*, dan *DeepL Translator* untuk istilah terkait Covid-19. Ditemukan bahwa meskipun terjemahannya dapat dipahami secara umum, ada masalah dengan nama yang salah diterjemahkan, terjemahan yang tidak lancar, dan perbedaan dalam menangani istilah teknis. Studi ini menyarankan perlunya terjemahan terstandarisasi dari istilah baru dan nama diri, serta pembentukan platform umpan balik pengguna untuk perangkat lunak terjemahan. Studi tersebut didukung oleh Institute of Disaster Prevention dan Kementerian Pendidikan, China. Referensi untuk studi terkait juga disediakan.

Kesamaan dari penelitian ini adalah Keduanya menggunakan evaluasi manusia sebagai metode untuk menilai kualitas terjemahan, menunjukkan pendekatan yang serupa dalam penelitian kualitatif tentang evaluasi mesin terjemahan.

7. Penelitian dari Xiaoda Zhao dan Xiaoyan Jin (2022) dengan judul: *“A Comparative Study of Text Genres in English-Chinese Translation Effects Based on Deep Learning LSTM.”* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rancangan algoritma dari karya yang diusulkan, mendiskusikan eksperimen dan hasil, dan menyimpulkan karya penelitian. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan linguistik ke dalam jaringan saraf untuk meningkatkan kinerja sistem dan kualitas terjemahan.

Penelitian ini juga mengeksplorasi penggunaan pendekatan berbasis kasus untuk penerjemahan mesin, yang mengandalkan korpora terjemahan dari masa lalu dan melakukan penerjemahan dengan analogi.

Kesamaan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas terjemahan atau efek dari penggunaan teknik atau algoritma tertentu dalam proses terjemahan. fokus yang serupa pada evaluasi kualitas terjemahan atau efek dari penggunaan teknik atau algoritma tertentu dalam proses terjemahan.

8. Penelitian dari Giulia Cambedda, Giorgio Maria Di Nunzio, Viviana Nosilia (2021) dengan judul: *“A Study on Machine Translation Tools: A Comparative Error Analysis Between DeepL and Yandex for Russian-Italian Medical”*

Translation.” Dengan tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas terjemahan dari teks medis sains yang sangat terspesialisasi dan populer yang diterjemahkan dari Bahasa Rusia ke Bahasa Italia menggunakan sistem terjemahan mesin. Studi ini bertujuan untuk menganalisis perilaku dan kinerja terjemahan secara keseluruhan dari dua alat terjemahan mesin, *DeepL* dan *Yandex*, saat menerjemahkan teks medis. Selain itu, penelitian ini berupaya memahami dampak istilah khusus domain, referensi khusus budaya, pola tema-rheme, akurasi, penghilangan, elemen yang tidak diterjemahkan, konsistensi, ortografi, dan format terhadap kualitas terjemahan. Penelitian ini melibatkan pemilihan dan penerjemahan teks medis sains yang sangat terspesialisasi dan populer dari Bahasa Rusia ke Bahasa Italia untuk tujuan mengevaluasi kualitas terjemahan sistem penerjemahan mesin.

Kesamaan dari penelitian ini membandingkan terjemahan teks berita dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin, sedangkan penelitian yang disebutkan memfokuskan pada terjemahan teks medis dari Bahasa Rusia ke Bahasa Italia. Serta, menekankan pemaknaan arti dan persepsi pengguna terhadap terjemahan, sedangkan penelitian yang disebutkan lebih menekankan pada analisis kesalahan dan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas terjemahan secara teknis.

9. Penelitian dari Larry Cady, Benjamin Tsou, John Lee (2023) dengan judul: *“Comparing Chinese English MT Performance Involving ChatGPT and MT Providers and the Efficacy of AI mediated Post Editing.”* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja sistem machine translation (MT), khususnya dalam konteks teks teknis dan hukum, dan untuk mengeksplorasi potensi dampak dari informasi tambahan, seperti distribusi frekuensi penggunaan, pada proses pasca-pengeditan. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai variasi dalam kinerja sistem MT, potensi alat untuk meningkatkan hasil MT, dan dampak informasi tambahan pada tugas pasca-pengeditan. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk memahami dampak informasi tambahan pada penerjemah siswa, terutama dalam hal perbaikan terminologis dan tugas pasca-pengeditan.

Metodologi penelitian melibatkan penilaian kinerja sistem penerjemahan mesin melalui perbandingan keluaran penerjemahan dan penggunaan data distribusi frekuensi penggunaan untuk menyempurnakan tugas pasca penyuntingan. Selain itu, penelitian ini mencakup analisis kinerja siswa dalam tugas penerjemahan, khususnya terkait dengan dampak informasi tambahan pada peningkatan terminologis dan tugas pasca penyuntingan.

Kesamaan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja sistem machine translation (MT) dalam konteks tertentu (teks berita dalam penelitian saat ini dan teks teknis dan hukum dalam penelitian yang disebutkan) dan untuk menjelajahi potensi dampak informasi tambahan pada proses pasca-pengeditan.

10. Penelitian dari Haiying Li, Arthur C. Graesser and Zhiqiang Cai (2014) dengan judul: "*Comparison of Google Translation with Human Translation.*" Dengan tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan terjemahan Google dengan terjemahan manusia profesional dalam hal formalitas dan kohesi semantik, dan untuk mengetahui kemiripan terjemahan Google dengan Bahasa sumber China dibandingkan dengan terjemahan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas terjemahan mesin dengan membandingkannya dengan terjemahan manusia dan Bahasa sumber pada tataran tekstual yang lebih dalam dan komprehensif, meliputi kata-kata, sintaksis, semantik, pragmatik, dan wacana. Studi ini juga menggunakan Model Komponen untuk menghitung skor komponen utama untuk kumpulan data, menggunakan korpora referensi Bahasa Inggris dan Cina yang besar untuk melakukan analisis komponen utama.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah untuk mengevaluasi kualitas terjemahan mesin (*Google Translate* dalam penelitian tersebut) dengan membandingkannya dengan terjemahan manusia, meskipun dalam konteks dan fokus yang berbeda. Baik penelitian saat ini maupun penelitian "*Comparison of Google Translation with Human Translation*" melibatkan evaluasi kualitas terjemahan, meskipun dalam aspek yang berbeda (formalitas, kohesi semantik, kata-kata, sintaksis, semantik, pragmatik, dan wacana dalam penelitian tersebut).

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa hasil terjemahan antara mesin penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dapat berbeda tergantung pada pasangan Bahasa yang digunakan. Misalnya, sebuah penelitian menunjukkan bahwa mesin terjemahan *DeepL Translate* memiliki hasil terjemahan yang lebih baik untuk Bahasa Inggris-Prancis dibandingkan dengan Bahasa Inggris-Jepang. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa mesin terjemahan *Baidu Translate* memiliki hasil terjemahan yang lebih baik untuk Bahasa Tiongkok-Inggris dibandingkan dengan Bahasa Tiongkok-Jerman.

Namun dari penelitian-penelitian tersebut, peneliti masih belum menemukan adanya analisis komparasi tentang hasil terjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dari Bsu (Bahasa sumber), yaitu Bahasa Indonesia ke Bsa (Bahasa sasaran), yaitu Bahasa Mandarin.

1.8 Konsep

Konsep penelitian mencakup pemahaman yang mendalam tentang ide dan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian Anda mengenai analisis komparatif terjemahan teks berita dari mesin *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*. Konsep "Komparasi" atau "Perbandingan" merujuk pada tindakan membandingkan dua atau lebih entitas atau fenomena dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan, kesamaan, atau relasi.

Dalam penelitian ini, komparasi mengacu pada perbandingan antara terjemahan yang dihasilkan oleh dua mesin terjemahan, yaitu *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*, untuk terjemahan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. Selain itu konsep dapat membantu dalam memberikan gambaran mengenai masalah yang ada dalam penelitian:

1. Pentingnya Penelitian:

Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengevaluasi dan memahami kualitas terjemahan mesin terkini, khususnya fokus pada *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*, serta untuk memahami sejauh mana mesin terjemahan dapat memenuhi kebutuhan pengguna Bahasa Indonesia dalam menerjemahkan teks berita ke Bahasa Mandarin.

2. Pandangan Pengguna:

Menekankan pandangan pengguna sebagai faktor penting dalam mengevaluasi kualitas terjemahan serta pengguna Bahasa Indonesia dalam penelitian ini untuk mendapatkan pandangan langsung mereka terhadap hasil terjemahan mesin.

3. Komparasi Antara *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*:

Pada perbandingan antara dua mesin terjemahan terkemuka, yaitu *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*, sebagai objek utama penelitian, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing mesin dalam konteks terjemahan teks berita.

4. Kriteria Evaluasi:

Menentukan kriteria evaluasi yang jelas, seperti akurasi, keberterimaan, dan kelancaran, untuk menilai hasil terjemahan. Kriteria ini membantu memberikan kerangka evaluasi yang obyektif dan dapat diukur.

5. Implikasi dan Rekomendasi:

Menyelidiki implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan mesin terjemahan dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengguna dan pengembang.

1.9 Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar dari pemikiran yang digunakan untuk menjawab seluruh permasalahan pada penelitian. Landasan teori dalam penelitian penerjemahan adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami dan menganalisis proses penerjemahan serta faktor-faktor yang memengaruhi hasil terjemahan.

1.9.1 Penerjemahan

Peter Newmark (1988) adalah seorang ahli dalam bidang penerjemahan yang terkenal. Ia mengembangkan beberapa teori dan pendekatan dalam penerjemahan. Salah satu teori terkenal yang dikemukakan oleh *Newmark* adalah teori tentang hasil penerjemahan. Teori Hasil Penerjemahan *Peter Newmark* menekankan pentingnya hasil terjemahan dalam mempertahankan pesan, gaya, dan efek yang diinginkan dari teks sumber ke dalam teks target.

Dalam konteks penelitian yang membandingkan terjemahan antara mesin penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*, teori penerjemahan *Peter Newmark* dapat memberikan kerangka kerja yang berguna untuk menganalisis perbedaan terjemahan yang muncul. Salah satu konsep yang relevan dari teori *Newmark* adalah "hasil penerjemahan".

Konsep hasil denotatif, hasil konotatif, dan hasil gaya dapat menjadi panduan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam pemindahan makna dan ekspresi Bahasa antara terjemahan yang dihasilkan oleh *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*. Selain itu, pendekatan *Newmark* yang membedakan antara terjemahan kata per kata (*word-for-word translation*) dan terjemahan setia (*faithful translation*) juga dapat diterapkan dalam analisis perbedaan. Peneliti dapat membandingkan sejauh mana kedua mesin penerjemahan cenderung melakukan terjemahan secara harfiah atau terjemahan yang lebih setia terhadap makna asli.

Secara rinci mengenai teori penerjemahan dari *Peter Newmark*:

A. *Semantic Translation*:

Ini berkaitan dengan pemindahan makna dari Bahasa sumber ke Bahasa target. *Newmark* menginginkan terjemahan yang setia pada makna dan konten teks asli. Penggunaan kata-kata yang setara atau serupa diharapkan untuk menjaga akurasi dan kejelasan.

B. *Communicative Translation*:

Fokusnya pada efek komunikatif atau dampak yang ingin dicapai oleh pembaca atau pendengar. Terjemahan harus mempertimbangkan tujuan komunikatif dan penyesuaian dengan audiens target. Ini dapat melibatkan perubahan struktur kalimat, penambahan, atau penghilangan informasi demi kejelasan dan pemahaman yang lebih baik.

C. Penerjemahan Harus Memahami dan Mematuhi Konteks:

Newmark menekankan pentingnya memahami konteks teks asli dan mencoba mereproduksi konteks tersebut dalam Bahasa target. Ini mencakup pemahaman tentang makna setiap kata dan frasa dalam konteks mereka.

Dengan menerapkan konsep-konsep ini, penelitian saat ini dapat melakukan analisis yang lebih terperinci terhadap bagaimana *DeepL Translate* dan *Baidu*

Translate menangani terjemahan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin dalam konteks berita. Ini dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian Anda dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kualitas terjemahan mesin dalam kasus ini.

1.9.2 Persepsi

Persepsi adalah proses kompleks di mana individu memahami, mengorganisir, dan memberi makna terhadap informasi sensoris dari lingkungan sekitarnya. Ini melibatkan interaksi antara indra-indra manusia dengan sistem saraf pusat, menghasilkan interpretasi subjektif dari pengalaman. Persepsi bersifat aktif, melibatkan otak dalam mengolah informasi untuk menciptakan pengalaman yang koheren. Subjektivitas merupakan ciri khas, dengan interpretasi yang unik tergantung pada faktor-faktor individu seperti latar belakang, pengalaman, dan emosi. Proses persepsi juga melibatkan integrasi informasi dari berbagai indra dan dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya. Persepsi membentuk konsep individu tentang realitas dan memainkan peran dalam pengambilan keputusan. Faktor lingkungan sosial dan budaya juga memengaruhi cara individu memandang dunia. Persepsi sering terarah pada tujuan tertentu, seperti mengidentifikasi objek atau memahami pesan, dan dapat membentuk konstruksi mental tentang lingkungan sekitar.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil menggunakan teori ini:

A. Pentingnya Konteks dan Makna:

Teori Newmark menekankan pentingnya pemahaman konteks dan makna dalam penerjemahan. Melibatkan mahasiswa dalam analisis terjemahan mesin dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin dengan menanyakan apakah mereka merasakan pemindahan makna yang setia. Pertimbangkan apakah konteks dari teks asli tetap terjaga dalam terjemahan.

B. Efek Komunikatif:

Peter Newmark berbicara tentang efek komunikatif dalam terjemahan. Dalam konteks penelitian Anda, Anda dapat mengevaluasi apakah mahasiswa merasa terjemahan mesin memberikan efek komunikatif yang sesuai dan jelas dalam Bahasa Mandarin. Tanyakan kepada mereka apakah mereka merasa pesan atau informasi dari teks berita tetap terkomunikasikan dengan baik.

1.10 Aplikasi

A. *DeepL Translate*

DeepL Translate merupakan sebuah perangkat atau mesin penerjemah berbasis AI yang bisa sangat membantu dalam melakukan penerjemahan. *DeepL* mengklaim mampu menangkap berbagai variasi atau nuansa sekecil apa pun untuk memasukkannya ke dalam hasil terjemahan. Perangkat ini bisa membantu dalam melakukan penerjemahan yang sangat variatif hingga Bahasa yang sering digunakan.

B. *Baidu Translate*

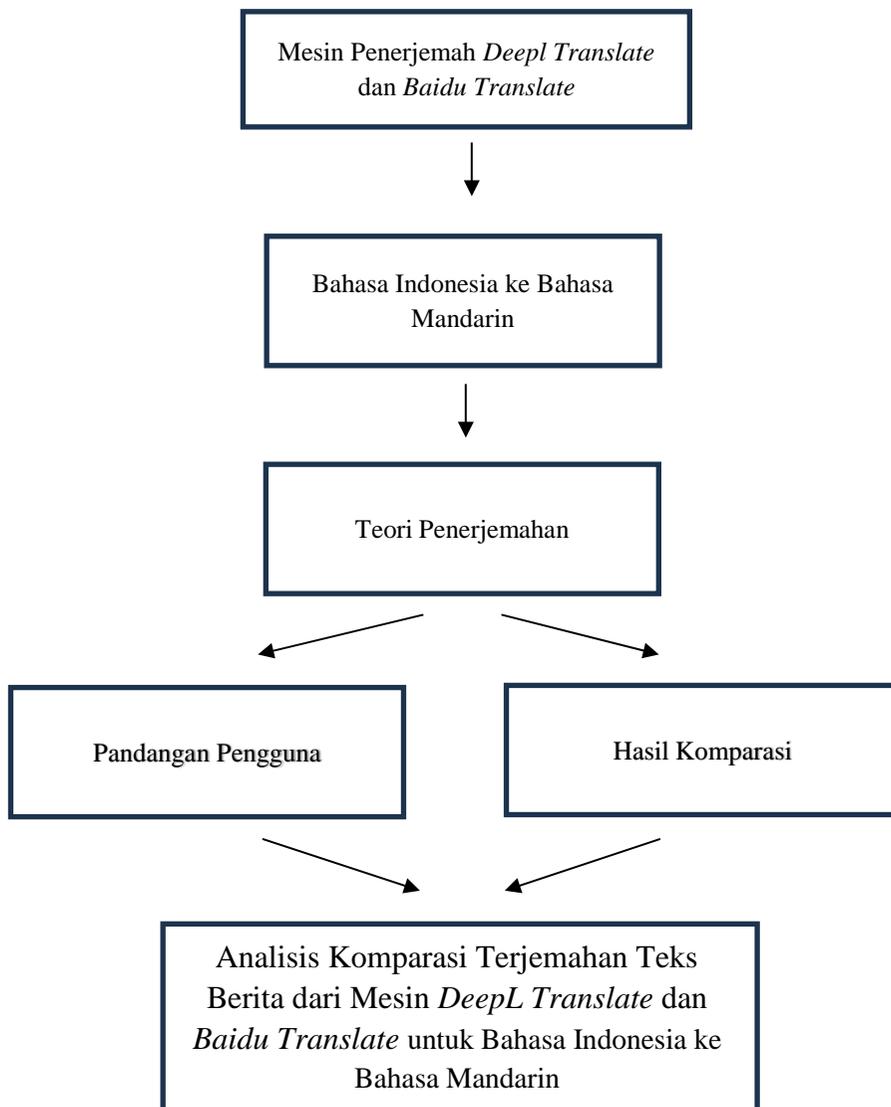
Baidu Translate adalah layanan terjemahan online yang dikembangkan oleh *Baidu*, perusahaan teknologi besar asal China. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk menerjemahkan teks, kata-kata, frasa, atau dokumen dari satu

Bahasa ke Bahasa lain. *Baidu Translate* mirip dengan layanan terjemahan seperti *Google Translate* atau *Microsoft Translator*.

1.11 Kerangka Pikir

Dalam sebuah penelitian perlu digambarkan suatu kerangka pikir yang bisa dijadikan acuan dalam proses penelitian.

Arah pikir penelitian ini adalah untuk membandingkan terjemahan antara mesin penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dalam Bahasa Mandarin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dalam hasil terjemahan yang dihasilkan oleh kedua mesin tersebut.



BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang komparasi hasil terjemahan teks berita dengan menggunakan deskriptis kuantitatif. Pendekatan penelitian ini yang bertujuan untuk memahami makna, perspektif, dan pengalaman melalui pengumpulan dan analisis data yang terperinci dan mendalam. Pendekatan kuantitatif menggunakan dua teknik pengumpulan data seperti kuesioner, analisis dokumen (teks berita) untuk menggali pemahaman yang komprehensif tentang fenomenayang diteliti.

Peneliti telah menggunakan mesin/aplikasi penerjemahan *Deepl Translate* dan *Baidu Translate* serta menemukan beberapa kesalahan yang ada pada mesin/aplikasi *Deepl Translate* dan *Baidu Translate* akan tetapi peneliti kurang mempunyai data sehingga peneliti mencari data baru yaitu responden untuk menilai mesin/aplikasi penerjemahan *Deepl Translate* dan *Baidu Translate*, sehingga dari peneliti dan reponden memiliki memiliki fokus yang sama pada evaluasi terjemahan mesin/aplikasi, khususnya dalam konteks menerjemahkan teks berita, keduanya mencoba untuk menilai kualitas terjemahan mesin. Persepsi mahasiswa terhadap hasil terjemahan, dapat memengaruhi evaluasi kualitas terjemahan mesin dalam rumusan masalah pertama. Persepsi mahasiswa tentang keakuratan, kelancaran, dan kesesuaian terjemahan dapat memengaruhi cara mereka menilai pemaknaan arti pada mesin/aplikasi *Deepl Translate* & *Baidu Translate*.

2.2 Waktu dan Tempat

Waktu penelitian adalah November 2023-Februari 2024. Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

2.3 Sumber Data

Data menurut *Siagian* (2002), data merupakan bahan mentah atau data yang pada dasarnya merupakan input kemudian diolah hingga menjadi output atau informasi. Data merupakan landasan untuk melakukan penelitian sehingga dapat menarik kesimpulan.

2.3.1 Data Primer

Adapun sumber data dari sample dari teks berita yang bersumber dari *Metro Xin Wen*. (Hanzi: 美都新闻) yang merupakan program berita berbahasa Mandarin pertama di Indonesia yang ditayangkan di *MetroTV*. Acara ini menyuguhkan informasi yang berhubungan dengan masyarakat Tionghoa di Indonesia dan dunia seperti: bisnis, hiburan, pendidikan, sosial, budaya, internasional, politik, ekonomi, hukum, selebriti, kesehatan, dan olahraga. Acara ini pertama kali resmi mengudara pada tanggal 25 November 2000.



Gambar 3.1 Mesin Berita *Metro Xin Wen*

Sumber: <https://www.metrotvnews.com/program/metro-xinwen>

Peneliti menggunakan teks berita sebagai sample pada penelitian ini. Adapun teks berita yang dijadikan sample sebanyak lima berita, peneliti menggunakan teks berita yang diambil dari *Metro Xinwen* dengan tema Kebudayaan China karena berita ini saja yang memiliki sinopsis Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin yang dimana sinopsis dengan dua bahasa ini mempermudah peneliti dalam membandingkan ke dua mesin penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* dengan menggunakan sample berita ini, Pembahasan pada penelitian ini yang membahas tentang perbandingan hasil terjemahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. Teks berita yang menjadi sample sebagai berikut:

1. Teks berita pertama

Bahasa Indonesia: Dalam rangka menyambut Go Meh atau hari ke-15 Tahun Baru Imlek, pada hari Sabtu tanggal 24 Februari 2024 lalu Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) didukung oleh Perhimpunan Marga Huang Jakarta dan Paguyuban Meizhou Indonesia mengadakan acara Festival Cap Go Meh 2575 Kongzili di Baywalk Mall, Pluit.

Bahasa Mandarin: 春节的第15天为元宵节，chūnjié de dì tiānwéiyuánxiāojié wèi ;为了迎接今年元宵节，雅加达北区珊瑚新村海湾步道购物中心，周六举行元宵节欢庆活动，jiā dá běi qū shān hǔ xīn cūn hǎi wān bù dào gòu wù zhōng xīn zhōu liù jǐ xīng yuán xiāo jié huān qì huó dòng 由印尼华裔总会，雅加达黄氏宗亲会和印尼梅州团体共同举办。yóu yì nǐ huá yì zǒng huì yā jiā dá huáng shì zōng qīn huì hé yì nǐ méi zhōu tuán tǐ gòng tóng jǔ bàn

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=n0EXPx1PXkY&t=3s>

Tanggal terbit: 26 Februari 2024

2. Teks berita kedua

Bahasa Indonesia: Dalam rangka menyambut Tahun Naga, sejumlah penyanyi Tionghoa di tanah air yang bersama-sama membawakan lagu Tahun

Baru ala Indonesia "Long Xing Tian Xia". Mereka berharap lagu ini juga dapat menginspirasi generasi muda untuk berani menciptakan karya lagunya sendiri, terutama yang berhubungan dengan Bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin: 为了迎接龙年的到来，我国多位华裔歌手共同演绎了一首印尼风格的《龙行天下》的贺年歌，希望通过这首歌在庆祝春节的同时，也能激励年轻一代要勇敢创作属于自己的作品，尤其是跟中文有关的作品。

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=BkBHMS9qits&t=1s>

Tanggal terbit: 09 Februari 2024

3. Teks berita ketiga

Bahasa Indonesia: Acara "Gala Festival Musim Semi 10 Wilayah" di Jakarta kali ini diselenggarakan oleh Departemen Publikasi Fuzhou Tiongkok dan Perkumpulan 10 Wilayah Fuzhou Sedunia, serta Stasiun Radio dan Televisi Fuzhou dan Chinese Headlines dengan mengusung tema "Naga Emas Membawa Berkah Menyambut Tahun Baru". Perekaman acara yang dihadiri ratusan orang tersebut berlangsung di stasiun Metro TV Jakarta, dan akan disiarkan di Stasiun Radio dan TV Fuzhou di Tiongkok pada malam Tahun Baru Imlek.

Bahasa Mandarin: 本次由中共福州市委宣传部与世界福州十邑同乡总会主办、福州广播电视台携手华人头条承办的雅加达分会“十邑春晚”以“金龙送福迎新年”为主题。数百人参与了这台春晚的文艺演出，并在印尼雅加达美都电视台录制，届时将于年三十晚在中国福州广播电视台播出。

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=S2Mkp-S5Qrw&t=6s>

Tanggal terbit: 09 Februari 2024

4. Teks berita keempat

Bahasa Indonesia: Kegiatan bertajuk "Kepri Lantern Dream Parade 2023" ini digagas oleh DPD Asparnas Kepri bersama Pemkot Tanjungpinang untuk menegaskan kebhinekaan Indonesia. Puluhan paguyuban, sanggar dan kelompok pelajar menyuguhkan ragam seni dan budaya nusantara, mulai dari kesenian Melayu, Jawa hingga Tionghoa, yang memukau ribuan pengunjung di Pelataran Tugu Sirih, Tanjungpinang, Kepri. Ketua DPD Asparnas Kepri Mulyadi Tan mengatakan, Kepri Lantern Dream Parade sukses menyedot ribuan penonton. Festival seni dan budaya tersebut diharapkan dapat mempererat hubungan antar suku dan budaya, sekaligus meningkatkan kunjungan wisata. Sementara itu, Pj Wali Kota Tanjungpinang Hasan mengatakan, kegiatan ini telah masuk dalam kalender tahunan. Pemerintah akan terus mendorong kegiatan serupa untuk meningkatkan kunjungan wisata dan perekonomian masyarakat.

Bahasa Mandarin: 本次2023年廖内群岛灯笼梦幻游行由丹戎檳榔市政府发起，旨在加强印尼的多样性。据了解，数十个艺术团体、工作室和学生 在廖内群岛丹戎檳榔纪念碑广场展示了马来、爪哇和中国的各种艺术与文化表演，吸引了数千名游客前去观看。此外，地区发展委员会主席慕里亚迪表示，该活动备受广泛民众瞩目，希望通过此次艺术文化节，各民族之间的关系将变得更加紧密。与此同时，丹戎檳榔市代理市长哈桑表示，该活动已被列入年度例行活动。政府将继续鼓励类似活动，以希望能借此提高当地的游客量和经济收入。

Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=OEhEkm_tWC4

Tanggal berita: 01 Oktober 2023

5. Teks berita kelima

Bahasa Indonesia: Puluhan siswa dari sebuah sekolah Buddhis di Cilincing, Jakarta Utara yang didampingi orangtua mereka, menghadiri kegiatan dalam rangka memperingati Hari Raya Waisak, mulai dari kebaktian, lomba menyanyi, mewarnai, hingga momen yang ditunggu-tunggu para siswa, yaitu prosesi pembagian hadiah.

Bahasa Mandarin: 雅加达北部慈林町一所佛教学校的数十名学生和他们的父母一起参加了纪念怀萨克节的活动，从美德、赛歌、着色到学生们期待的那一刻，这就是送礼的过程。

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=sMBE9NMzvhk>

Tanggal terbit: 11 Juni 2023

2.3.2 Data Sekunder

Peneliti melihat dan menjadikan referensi dari sebagian data dari penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan pada penelitian relevan.

2.4 Populasi dan Sample

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Hasanuddin-Fakultas Ilmu Budaya-Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok. Peneliti menggunakan data dari mahasiswa sebagai responden melalui kuesioner *google form* untuk memperkuat validitas dan representasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan teks berita dari *Metro Xinwen* sebagai data tambahan untuk penelitian ini.

Dengan memilih sampel yang mewakili populasi, peneliti dapat menganalisis persepsi dan penggunaan Bahasa Mandarin di kalangan mahasiswa serta membandingkannya dengan konteks yang ditemukan dalam teks berita.

Peneliti membagi tiga kriteria responden pada penelitian ini, yang dimana dari segi peneliti sangat subjektif belum cukup kuat untuk membuktikan hasil dari perbandingan untuk menilai hasil kedua mesin/aplikasi sehingga peneliti memerlukan sumberlain yaitu responden dari mahasiswa agar memperkuat bukti/hasil dari perbandingan serta nilai dari responden.

Peneliti telah mengumpulkan sebanyak 110 responden melalui google form kuesioner yang dimana, setelah peneliti melakukan pengumpulan data kuesioner, jumlah total responden terbut dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori berikut:

1. Responden yang sebelumnya telah menggunakan mesin/aplikasi penerjemahan *Deepl Translate* dan *Baidu Translate* terdata ada 75 responden yang sehingga 75 reponden tersebut bisa melanjutkan pertanyaan.
2. Responden yang sebelumnya belum pernah menggunakan mesin/aplikasi penerjemahan *Deepl Translate* dan *Baidu Translate* terdata ada 15 responden yang dimana sebelum melanjutkan pertanyaan berikutnya harus mencoba terlebih dahulu mesin/aplikasi penerjemahan *Deepl Translate* dan *Baidu Translate* 15 dari responden telah mencoba mesin/aplikasi sesuai arahan peneliti.
3. Reponden yang tidak melanjutkan pertanyaan dikarenakan tidak ingin mencoba/menggunakan mesin/aplikasi penerjemahan *Deepl Translate* dan *Baidu* terdata ada 20 responden yang tidak melanjutkan pertanyaan karena belum menggunakan mesin/aplikasi penerjemahan *Deepl Translate* dan *Baidu Translate*.

Total dari yang terdata dari ketiga kategori ada sebanyak 110 responden melalui google form kuesioner. Sebelumnya, peneliti kesulitan mengumpulkan responden melalui chat via Whatsapp, menghubungi via telepon, serta menemui responden secara langsung untuk mengarahkan responden mengisi kuesioner penelitian ini. Data yang dipakai untuk rumusan masalah ke dua sebanyak 90 reponden pada kategori pertama dan kategori kedua.

2.5 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:338), pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencacatan dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data Tangkap Layar. Metode tangkap layar adalah cara untuk merekam gambar atau tampilan layar komputer atau perangkat seluler pada saat tertentu. Ini adalah metode yang berguna untuk menyimpan bukti visual dari halaman web, pesan teks, aplikasi, atau informasilainnya yang muncul di layar.

Adapun tahapan yang dijalankan peneliti dalam tahap pengumpulan data meliputi :

1. Mengumpulkan teks sebagai sample penelitian:

Teks berita akan menjadi sample dari penelitian ini dan peneliti mencari teks berita yang berbahasa Indonesia dan yang sudah ada terjemahan Bahasa Mandarinnnya.

2. Kuesioner:

Mengumpulkan data tambahan seperti mahasiswa yang akan menjadi responden pada penelitian ini.

3. Teknik Catat:

Peneliti akan mencatat semua hasil kuesioner dari responden, perbandingan kedua mesin penerjemahan, serta mencatat hal penting lainnya yang akan dimasukkan kedalam penelitian ini.

4. Teknik Dokumentasi:

Peneliti menyimpan gambar dari kedua mesin penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* sebagai dokumentasi penelitian ini.

2.6 Metode Analisis Data

Teknik Analisis data menurut *Patton* (1980), Proses mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kriteria, dan satuan uraian besar.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam tahap menganalisis data yaitu:

1. Menerjemahkan bagian yang akan diteliti dengan mesin penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* sesuai dengan fokus penelitian yang dijalankan.

2. Bandingkan hasil terjemahan teks berita dengan hasil terjemahan teks berita menggunakan mesin penerjemah *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*.

3. Memberikan penanda pada teks berita hasil terjemahan mesin *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* sesuai dengan fokus penelitian yang dijalankan.

4. Mendeskripsikan kesimpulan dari komparasi terjemahan pada mesin penerjemah *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* sesuai dengan fokus penelitian yang dijalankan.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi hasil terjemahan teks berita dari mesin penerjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate*. Data dianalisis menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Kurang Akurat:

- Terjemahan yang tidak mempertahankan makna asli teks berita.
- Kesalahan pemahaman konteks yang signifikan.
- Terjemahan yang dihasilkan kesalahan gramatikal yang tidak sesuai dengan konteks berita.
- Ketidakcocokan terminologi yang jelas dalam konteks berita.

3. Kriteria Cukup Akurat:

- Terjemahan yang memberikan gambaran umum tentang makna teks berita.
- Pemahaman konteks yang masih bisa sedikit dimengerti, meskipun terdapat beberapa kekurangan.
- Kesalahan gramatikal yang masih dapat dimaklumi.
- Penggunaan terminologi yang sedikit sesuai dalam konteks berita.

2. Kriteria Akurat:

- Terjemahan yang secara keseluruhan mempertahankan makna utama teks berita.
- Kesesuaian konteks yang dapat dimengerti.
- Kesalahan gramatikal minor yang tidak mengganggu pemahaman keseluruhan.
- Penggunaan terminologi yang sesuai dalam konteks berita.

Setiap hasil terjemahan akan dievaluasi berdasarkan kriteria-kriteria ini untuk menentukan tingkat akurasi terjemahan dari kedua mesin penerjemahan. Evaluasi akan dilakukan secara sistematis dan data hasil evaluasi akan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang performa terjemahan kedua mesin tersebut.